

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen penting yang menentukan kuat dan lemahnya perusahaan adalah keuangan perusahaan. Efriyani (2008) mengungkapkan hasil dari penelitian rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang menunjukkan adanya kenaikan proses kinerja keuangan pada PT. PQR dari tahun 2005 sampai tahun 2008.

Kusumo (2008) dalam penelitiannya salah satu langkah dalam menilai kinerja pada bank dapat dilihat dari kinerja keuangan. Hasil dalam penelitian dilihat dari seluruh rasio keuangan yaitu rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) membaik karena modal yang dimiliki dapat menanggung kerugian yang kemungkinan akan terjadi, rasio Kualitas Aktivitas Produktif (KAP) kurang baik karena BSM belum bisa mengelola aktiva produktif dengan baik, rasio *Net Operating Margin* (NOM) mencerminkan bahwa BSM memiliki tingkat profitabilitas yang baik, rasio *Short Term Mismatch* (STM) mencerminkan kemampuan BSM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena likuiditas yang dimiliki sangat kuat, rasio Sensitivitas terhadap Resiko Pasar mencerminkan kemampuan BSM dalam menangani resiko yang timbul karena perubahan nilai tukar yang sangat lemah.

Muqorobin dan Nasir (2009) mengemukakan hasil penelitiannya tentang kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang ditinjau dari segi rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas adalah kinerja keuangan pada perusahaan tersebut belum efisien. Dilihat dari segi likuiditas dan leverage (solvabilitas) kinerja keuangan pada suatu perusahaan mengalami penurunan. Dilihat dari segi profitabilitas kinerja keuangan menunjukkan keadaan yang cukup baik (Budiadi, 2011).

Kristiyanti (2012) hasil analisis rasio perusahaan dalam suatu penelitian yang dilihat dari segi rasio likuiditas dan *mebt management ratio* mengalami kenaikan. Dilihat dari rasio profitabilitas dan *market value ratio* mengalami penurunan.

Penelitian selanjutnya dari widuri (2012) hasil yang dimiliki dilihat dari rasio profitabilitas dengan perhitungan ROA dan ROE kinerja perusahaan tidak signifikan karena terjadi penurunan pada tahun 2010 dan 2011. Dilihat dari perhitungan Z-Score perusahaan tidak aman karena hutang yang dimiliki lebih besar dari pada asetnya.

Margaretha dan Zai (2013) dalam penelitiannya hasil yang diperoleh dari perbandingan rasio profitabilitas adalah ROA terhadap rasio keuangan lainnya yaitu solvabilitas atau CAR, rasio likuiditas atau LDR, rasio evisiensi atau BOPO, NPL dan NIM adalah berpengaruh positif terhadap ROA.

Maith (2013) mengungkapkan Hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat atau membaik. Dari perhitungan rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan atau tidak baik.

Mulyadi dkk (2013) Mengungkapkan hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan *time series* dari tahun 2010 sampai 2011 menunjukan bahwa kinerja keuangan pada suatu koperasi meningkat lebih baik dan ada 2 rasio yaitu *long term debt ratio* dan *gross profit margin* yang tidak baik dari 14 rasio. Hasil dari perhitungan perbandingan standar KSP dan USP yang terdiri dari aspek permodalan, rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas menunjukan bahwa kinerja pada koperasi menurun atau kurang baik.

Gandhi dkk (2015) mengemukakan hasil dalam penelitiannya mengenai kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang dilihat dari segi rasio likuiditas dan solvabilitas mengalami peningkatan dalam kinerja keuangan. Dilihat dari segi rasio profitabilitas dengan perhitungan ROA dan ROE mengalami penurunan dalam kinerja keuangan. Dilihat dari perhitungan metode EVA mengalami penurunan dalam kinerja keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dalam pendahuluan dapat disimpulkan mengenai kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam, sehingga hal ini dapat menunjukkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“BAGAIMANA KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DARI TAHUN 2012, 2013 DAN 2014”**.

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo dengan jaminan harta lancar yang dimiliki Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai investasi yang dimiliki Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua diantaranya adalah:

- a. Manfaat teoritis :
 1. Penelitian selanjutnya:
Sebagai referensi atau gambaran dalam penelitian oleh peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat praktis:
 1. Bagi perusahaan:
Dapat mengetahui baik buruknya kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sehingga memudahkan manajer untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan.